

**KAJIAN TENTANG PELAKSANAAN EVALUASI PADA PROSES PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA SMP se-KECAMATAN MARISA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan

**OLEH**

**HASMAWATI  
NIM. 411 408 037**



**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2013**

## ABSTRAK

**Hasmawati.** 2013. Kajian tentang pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran matematika SMP se-Kecamatan Marisa. Sikripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di SMP se-Kecamatan Marisa?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan evaluasi dengan baik khususnya evaluasi proses pembelajaran matematika di SMP se-Kecamatan Marisa.

. Subyek penelitian adalah guru SMP se-Kecamatan Marisa yang berjumlah 14 orang guru matematika.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan angket.

Data hasil penelitian dianalisis melalui uji normalitas sehingga diketahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menggunakan uji  $Z$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 0,87 dan  $Z_{tabel}$  sebesar 2,33 dan diketahui bahwa  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan menerima  $A$ . Sehingga, hasil pengujian menolak hipotesis yang diajukan sebelumnya. Artinya, lebih dari 60% guru SMP Negeri se-Kecamatan Marisa telah melakukan evaluasi dengan baik

Kata Kunci: pelaksanaan evaluasi.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi:

“Kajian Tentang Pelaksanaan Evaluasi Pada Proses Pembelajaran Matematika SMP se-Kecamatan Marisa”

Oleh

Nama : Hasmawati

NIM : 411 408 037

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Hari/tanggal : 04 Februari 2013

Waktu :

**Penguji:**

1. Drs. Sumarno Ismail, M.Pd : .....
2. Drs. Karim Nakii, M.Pd : .....
3. Prof. Dr. Nurhayati Abas, M.Pd : .....
4. Drs. Franky Oroh, M.Si : .....
5. Drs. Perry Zakaria, M.Pd : .....

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Matematika dan IPA  
Universitas Negeri Gorontalo**

**Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd  
NIP. 19600530 198603 2 001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Evaluasi Pembelajaran.....	7
2.1.1. Pengertian Evaluasi.....	7
2.1.2 Fungsi Evaluasi.....	9
2.1.3 Tujuan Evaluasi.....	10
2.1.4 Manfaat Evaluasi.....	12
2.2 Jenis dan Sistem Evaluasi.....	13
2.2.1 Tes ( <i>Test</i> ).....	14
2.2.2 pengukuran ( <i>Measurement</i> ).....	14
2.2.3 Penilaian ( <i>Assessment</i> ).....	15
2.3 Prinsip-Prinsip Evaluasi.....	18
2.4 Langkah-Langkah Evaluasi.....	18
2.5 Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi.....	20
2.6 Standar Proses Pembelajaran.....	21
2.7 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Latar Penelitian.....	24
3.2 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	24
3.3 Data Dan Sumber Data.....	25
3.4 Tehnik Pengumpulan Data.....	25
3.4.1 Observasi.....	25
3.4.2 Wawancara.....	26
3.4.3 Angket.....	26
3.5 Analisis Data.....	27

3.6 Tahap-tahap penelitian.....	27
BAB I HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
5.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Pengolahan Data.....	29
4.1.2 Analisis Data.....	32
5.2 Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	40
CURRICULUM VITAE	

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen aktif dari sub sistem pendidikan yang sangat berpengaruh besar dan menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Guru dalam artian profesi serta peran yang disandangnya memiliki fungsi tersendiri terhadap capaian siswanya, dimana posisi dan peran yang dimainkannya akan tercermin dalam tingkah laku yang disadari atau tidak, akan berpengaruh terhadap siswa itu sendiri. Dalam hal ini tentu saja yang diharapkan adalah pengaruh positif dalam arti berkembangnya kemampuan kognitif, moral, dan penanaman sistem nilai pada diri individu siswa sehingga siswa dapat meraih prestasi yang lebih baik.

Dalam memberikan evaluasi bukan hal yang mudah, sehingga dibutuhkan kemampuan dan keterampilan khusus. Evaluasi yang dilakukan guru harus benar-benar menilai dengan sebaik-baiknya dan mencakup pada keseluruhan aspek tujuan pembelajaran. Itulah sebabnya kemampuan dan keterampilan guru dalam merencanakan dan melaksanakan evaluasi sebagai penilaian terhadap keberhasilan pengajaran sangat diharapkan.

Salah satu contoh aspek yang perlu dievaluasi seperti evaluasi proses belajar siswa. Dalam pelaksanaan evaluasi perlu diperhatikan bahwa koreksi pekerjaan siswa baik itu hasil ujian/ulangan, ataupun yang berhubungan dengan tugas-tugas/pekerjaan rumah, haruslah diperiksa dan dinilai sebagaimana mestinya, dan selanjutnya dikembalikan kepada siswa disertai koreksi berupa komentar atau juga berupa penghargaan atas hasil yang dicapai siswa. Dengan demikian siswa akan mengetahui letak kesalahan jawaban pada setiap soal dan siswa juga bisa termotivasi untuk memperbaikinya guna memperoleh hasil yang lebih baik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kegagalan siswa dalam pembelajaran matematika tidak disebabkan oleh semata-mata karena kecerdasannya rendah atau kurang daya analisisnya, akan tetapi dipengaruhi faktor dari guru atau pengajar. Dalam memberikan pengajaran pada siswa mungkin saja tidak terlaksana dengan sempurna. Ini tidak lepas dari segala kekurangan dan kelemahan yang tidak disadari oleh guru. Akibatnya, kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dianggap telah sempurna, namun tanpa disadari sebenarnya masih ada kekurangan ataupun hal-hal yang seharusnya perlu diperbaiki. Untuk itu, diperlukan suatu kegiatan evaluasi guna menilai atau memantau seberapa besar tercapainya tujuan pembelajaran.

Program evaluasi proses pembelajaran begitu penting untuk diperhatikan secara serius. Terutama pada mata pelajaran matematika. Pada kurikulum yang diterapkan di sekolah-sekolah dimasukkan suatu program evaluasi berupa evaluasi proses kegiatan pembelajaran. Namun, yang menjadi permasalahan yaitu apakah pelaksanaan evaluasi tersebut telah dilaksanakan atau diselenggarakan dengan baik di setiap sekolah. Bila program evaluasi telah dilaksanakan dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Bila tidak dilaksanakan dengan baik, maka yang terjadi malah sebaliknya. Sehingga perlu dilakukan suatu studi atau penelitian mengenai pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan, maka penulis memilih masalah mengenai pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran sebagai permasalahan penelitian, yang diformulasikan dalam judul **“Kajian Tentang Pelaksanaan Evaluasi Pada Proses pembelajaran Matematika SMPse-Kecamatan Marisa”**.

### **1.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menyusun instrumen evaluasi pada proses pembelajaran matematika?
- b. Seberapa besarkah kemampuan guru melaksanakan evaluasi pada proses pembelajaran matematika?
- c. Seberapa besarkah kemampuan guru dalam menganalisa instrumen evaluasi pada pembelajaran matematika?

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah: “Seberapa baikkah penilaian pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di SMP se-Kecamatan Marisa?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan evaluasi dengan baik khususnya evaluasi proses pembelajaran matematika di SMP se-Kecamatan Marisa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam peningkatan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Bagi sekolah, dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru untuk berusaha terus membekali kompetensi profesionalnya dalam pelaksanaan evaluasi.
3. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru tentang pelaksanaan evaluasi di SMP se-Kecamatan Marisa

∴

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Evaluasi Pembelajaran**

##### **2.1.1 Pengertian Evaluasi**

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan (Alam, 2010: 1). Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*. Menurut Mehrens dan Lehmann yang dikutip oleh Purwanto (2004: 3), evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, beberapa pengertian evaluasi dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Evaluasi menurut Mohidin (2009: 14) adalah proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu.
- b. Evaluasi pembelajaran menurut Alam (2010: 1) adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran.

Evaluasi menurut Gronlund dalam Djaali dan Muljono (2004: 1) adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana tujuan atau program telah tercapai.

##### **2.1.1 Fungsi Evaluasi**

Fungsi utama evaluasi menurut Alam (2010) adalah menelaah suatu objek atau keadaan untuk mendapatkan informasi yang tepat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Mohidin (2009: 14), evaluasi dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai berikut.

- a. Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya indikator pembelajaran.
- b. Membantu peserta didik memahami kemampuan dirinya, membuat keputusan tentang langkah-langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan (sebagai bimbingan).
- c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik dan sebagai alat diagnosis yang membantu pendidik menentukan apakah seseorang perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- d. Umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran. Perbaikan dilakukan dalam hal indikator pembelajaran, kegiatan belajar peserta didik, strategi mengajar guru, dan lain-lain.
- e. Sebagai kontrol bagi pendidik dan satuan pendidikan tentang kemajuan perkembangan peserta didik.
- f. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar peserta didik kepada orang tua.

##### **2.1.1 Tujuan Evaluasi**

Tujuan evaluasi pembelajaran menurut Alam (2010) adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian. Sedangkan dalam buku Manual Evaluasi Proses Pembelajaran Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (FKUB) bahwa tujuan evaluasi adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut terdapat tiga hal penting yaitu, input, transformasi dan output (Team penyusun, 2010: 1).



## **2.5. Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Evaluasi**

Dalam situasi pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah, guru merupakan komponen yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ini disebabkan guru berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan kata lain, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkompoten. Oleh karena itu, diperlukanlah sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Guru yang profesional pada intinya adalah guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi berasal dari kata kompetensi, yang berarti kemampuan atau kecakapan. Menurut kamus bahasa Indonesia dalam Usman (2005: 14), kompetensi dapat diartikan (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Menurut Usman (2005: 14), kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.

## **2.7 Hipotesis**

Menurut Suryabrata (2011: 21) “hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”. Berdasarkan uraian ini, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Paling tinggi 60 % guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran dengan baik”.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semua sekolah SMP di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan. Adapun nama-nama sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Daftar Nama-Nama Sekolah SMP Se-Kecamatan Marisa

No	Nama Sekolah	Status	Jumlah Guru
1	SMP Negeri 1 Marisa	Negeri	4
2	SMP Negeri 2 Marisa	Negeri	3
3	SMP Negeri 3 Marisa Satu Atap	Negeri	3
4	SMP Negeri 1 Duhiadaa	Negeri	2
5	SMP Negeri 2 Duhiadaa Satu Atap	Negeri	2
Jumlah Guru			14

Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh guru matematika yang mengajar di seluruh SMP se-Kecamatan Marisa. Dengan melihat jumlah keseluruhan guru pada tabel 1 yaitu sebanyak 14 orang. Jumlah tersebut memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti keseluruhannya, oleh sebab itu peneliti menetapkan keseluruhan guru tersebut sebagai subjek dalam penelitian ini.

### 3.2 Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sebagai kajian utama dalam penelitian ini yaitu kajian pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di SMP Kecamatan Marisa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suryabrata (2011: 75) penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan Furchan (1982: 415), penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian deskriptif, tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan suatu objek yang diselidiki. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah awal yang digunakan untuk mengumpulkan data umum obyek penulisan yaitu mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lapangan dan berfokus pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang akan digunakan adalah observasi tidak terstruktur dimana observasi tidak akan dipersiapkan secara sistematis tentang apa apa yang akan diobservasi. Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan bebas, dan mencatat apa yang berhubungan dengan penelitian.

#### 3.3.2 Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden (Subana dan Sudrajat, 2009: 135). Di sini peneliti langsung memberikan daftar pertanyaan kepada guru mata pelajaran matematika Dalam penelitian ini, angket berperan sebagai instrumen yang paling utama karena secara garis besar data penelitian yang sedang diuji melalui angket berpengaruh besar terhadap kesimpulan dalam penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini dititikberatkan pada pengujian normalitas terhadap variabel yang sedang diteliti. Adapun variabel yang hendak diteliti ini adalah tentang pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran matematika dalam hal ini sebagai variabel  $x$ . Uji normalitas yang dimaksudkan sebagai langkah pemenuhan asumsi kenormalan data. Dalam pengolahan data ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan evaluasi pada proses pembelajaran.

Tabel 2. Skor Variabel  $x$  Perolehan dari Angket

No. Urut	Nomor Responden	Hasil nilai angket ( $x$ )	No. Urut	Nomor responden	Hasil nilai angket ( $x$ )
1	2	265	8	14	246
2	9	264	9	7	244
3	3	258	10	10	236
4	13	257	11	6	233
5	11	255	12	5	226
6	7	254	13	12	211
7	1	251	14	8	200

Pengolahan data serangkaian pengujian normalitas ini dapat dilakukan dengan uji *Chi-kuadrat*, sebagai berikut:

1. Pasangan hipotesis yang diuji:

$H$  : Populasi berdistribusi normal

$A$  : populasi tidak berdistribusi normal.

2. Statistik yang di uji:

$$x^2 =$$

:

dimana:

$O_i$  = Frekuensi pengamatan (nyata)

$E_i$  = Frekuensi teoritik (harapan)

3. Kriteria pengujian:

a. Terima  $H$ , jika  $x^2_{hitung} < x^2_{daftar}$

b. Dalam keadaan lain,  $H$  ditolak.

Dengan demikian harga-harga  $E_i$  dan  $O_i$  pada tabel 3 berikut.

Tabel 4. Persiapan Uji Normalitas Variabel  $x$

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Z Daftar	Peluang	$E_i$	$O_i$	
	199,5	-2,25	0,4878				
200 – 212				0,0449	0,6286	2	2,5531
	212,5	-1,58	0,4429				
213 – 225				0,127	1,778	0	1,778
	225,5	-0,90	0,3159				
226 - 238				0,2249	3,1486	3	0,0070
	238,5	-0,23	0,0910				
239 – 251				0,261	3,654	3	0,1170
	251,5	0,44	0,1700				
252 – 265				0,209	2,926	6	3,2295
	265,5	1,17	0,3790				
				$x^2 =$			8,1251

Dari daftar di atas nilai presentil untuk distribusi  $x^2_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,01$  dengan  $dk = 5 - 3 = 2$  terdapat  $x^2_{(tabel)} = x^2_{(1-\alpha)(dk)} = x^2_{(0,99)(2)} = 9,21$ . Suatu harga yang lebih besar bila dibandingkan dengan  $x^2_{hitung} = 8,1251$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi yang sedang diteliti melalui angket diperoleh sebaran data hasil penelitian berdistribusi normal.

#### 4.1.1 Analisis Data

Dari hasil perhitungan/pengolahan data di atas, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah:

- $H_0 : \pi \leq \pi_0$  : Paling tinggi 60% guru melaksanakan evaluasi dengan baik
- $H_1 : \pi > \pi_0$  : Paling rendah 60% guru melaksanakan evaluasi dengan baik

Kategori baik dalam penelitian ini adalah guru yang memperoleh skor angket 60% ke atas dari skor ideal atau skor 235 ke atas dari skor maksimal 265. Skor maksimal 265 adalah skor yang diduga dari perkalian jumlah item angket (57 item) dengan skor tertinggi dari setiap item soal (skor tertinggi setiap item adalah 5).

Dari skor perolehan melalui alat pengumpul data (angket) ternyata terdapat 10 orang guru yang memiliki skor paling rendah 235. Berdasarkan skor ini diberikan simbol  $x$ , dengan demikian terdapat besaran-besaran harga berikut:

$$x = 10, n = 14, \pi_0 = 0,60.$$

#### 4.1 Pembahasan

Pelaksanaan evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan upaya pendidikan, bahkan antara proses pembelajaran dan proses evaluasi, keduanya saling berkaitan sehingga saling mempengaruhi. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, pada hakekatnya bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program bagi tercapainya tujuan yang telah dirumuskan. Pencapaian tujuan tersebut masih harus melibatkan berbagai faktor dan dimensi serta berbagai kondisi yang harus diciptakan sebagai penunjangnya. Pelaksanaan evaluasi juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Guru dalam peranannya sebagai evaluator pendidikan pada umumnya dan sebagai evaluator dalam proses pembelajaran khususnya, dituntut agar lebih memahami secara efektif dan efisien tentang prinsip-prinsip pelaksanaan evaluasi, yang meliputi prinsip keterpaduan, prinsip cara belajar siswa aktif, dan lain-lain. pelaksanaan evaluasi oleh seorang guru dalam mengajar, khususnya dalam proses pembelajaran matematika, diupayakan agar dapat menciptakan suasana dan motivasi belajar siswa kearah pencapaian tujuan belajarnya.

Sasaran tinjauan pelaksanaan evaluasi dalam penelitian ini, adalah menciptakan kemampuan guru sebagai evaluator dalam mengupayakan semaksimal mungkin mengaplikasikan prinsip-prinsip evaluasi yang telah dikuasai terhadap pelaksanaan tugas sehari-hari, sehubungan dengan ini, hasil penelitian khususnya hasil penelitian yang menyangkut pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran matematika di SMP se-Kecamatan Marisa menunjukkan adanya kondisi yang tidak menggembarakan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil pengujian hipotesis yang telah ditetapkan yaitu “Paling tinggi 60% guru melaksanakan evaluasi dengan baik” ditolak pada taraf nyata yang dipilih  $\alpha = 0,01$ . Dengan demikian, ternyata guru sudah melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar dengan baik. Lebih dari 60% guru matematika di SMP se-Kecamatan Marisa telah melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan. Dari data yang diperoleh terdapat, 10 orang guru yang memiliki skor di atas 265 (dalam kategori melaksanakan evaluasi dengan baik) dari 14 orang guru sebagai anggota populasi yang sekaligus ditetapkan sebagai anggota sampel. Hal ini berarti sekitar 85% guru khususnya guru mata pelajaran matematika di SMP se-Kecamatan Marisa telah melaksanakan evaluasi secara baik sesuai dengan Badan Standar Nasional pendidikan dan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip yang telah ada. Sementara yang lain (sekitar 15%), bukan berarti tidak melaksanakan evaluasi dengan baik, melainkan diduga terdapat indikator-indikator yang mempengaruhi di luar variabel yang dipelajari dalam penelitian ini dengan perkataan lain diluar jangkauan permasalahan penelitian ini. Evaluasi yang baik itu maksudnya evaluasi yang telah dilaksanakan dengan hasil capaian maksimal telah memenuhi standar atau syarat yang ditentukan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Kemampuan guru matematika di SMP se-Kecamatan Marisa dalam menyusun instrumen evaluasi pada proses pembelajaran matematika sudah terlaksana dengan baik.
2. Kemampuan guru matematika di SMP se-Kecamatan Marisa dalam melaksanakan evaluasi pada proses pembelajaran Matematika sudah mencapai lebih dari 60% terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur dan ketentuan kurikulum.
3. Kemampuan guru matematika di SMP se-Kecamatan Marisa dalam menganalisa instrumen evaluasi pembelajaran Matematika sudah memenuhi standar yang ditentukan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan-kesimpulan di atas penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru khususnya guru mata pelajaran matematika di SMP se-Kecamatan Marisa, disarankan untuk lebih memperdalam dalam memahami prinsip-prinsip pelaksanaan evaluasi dengan baik, agar predikat yang telah ada selama ini, yaitu guru sebagai evaluator yang baik dalam proses pembelajaran, tetap dipertahankan dan bahkan jika perlu dipertingkatkan.
2. Pelaksanaan evaluasi perlu diadakan pemantauan secara langsung dari unsur-unsur yang bertanggung jawab, antara lain kepala sekolah.
3. Diharapkan agar kendala yang ada dalam pelaksanaan evaluasi, terutama dalam mata pelajaran matematika dapat ditekan sekecil mungkin dengan cara lebih mengefektifkan pelaksanaan evaluasi itu sendiri, dan mengacu kepada prinsip-prinsip evaluasi.